

**PENYADARAN HUKUM DAN MENGEMBANGKAN PEREKONOMIANSERTA
LINGKUNGAN BERSIH MELALUI METODE EDUKASI
DESA KALIPECABEAN KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

¹SONI SANJAYA, ²FITRI OKTAFIA, ³SANDRA DARA.

^{1,2,3}Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹sonijaya@gmail.com, ²fitrioktafia15@gmail.com, ³sandrabriilian99@gmail.com.

ABSTRACT

Legal awareness sometimes we called public legal education is the empowerment of individuals regarding issues involving the law. Legal awareness helps to promote consciousness of legal culture, participation in the formation of laws and the rule of law. But, unfortunately the understanding that is understood by the community is different from what should be created through legislation. Most people understand the wrong thing. Providing legal awareness in the community doesn't only make the community the people who want to defend the law, but also get the correct information about how the law is. Activities are carried out through the Community Development Program (CDP) program which is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of society and its environment. Bhayangkara University Surabaya Community Development Program (CDP) 2020 was held in Kalipecabean Village, Candi District, Sidoarjo Regency. College student have to mingle with the society, giving service to them. College student work in reality for the society. And within 1 (one) weeks we have to find an innovation that has long term impact for the society. with service methods such as counseling, and mentoring children to study and learn Al-Qur'an. The results show a positive response and high community participation including following legal awareness socialization activities, online buying and selling socialization, socialization of the dangers of disease during the rainy season

Keywords: *Legal awareness, online buying*

ABSTRAK

Kesadaran hukum terkadang disebut pendidikan hukum publik adalah pemberdayaan individu mengenai isu-isu yang melibatkan hukum. Kesadaran hukum membantu mempromosikan kesadaran akan budaya hukum, partisipasi dalam pembentukan undang-undang dan aturan hukum. Namun sayangnya pemahaman yang dipahami masyarakat berbeda dengan yang seharusnya tercipta lewat peraturan perundang-undangan. Kebanyakan masyarakat memahami hal yang salah. Memberikan penyadaran hukum di masyarakat bukan semata-mata membuat masyarakat menjadi orang-orang yang mau membela hukum, tetapi mendapatkan informasi yang benar tentang bagaimana hukum tersebut. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. Kuliah Kerja Nyata

(KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya 2020 dilaksanakan di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan kepada mereka. Mahasiswa bekerja secara nyata untuk masyarakat. Dalam rentang waktu 1 (satu) minggu kita semua akan menemukan satu terobosan yang bisa berguna bagi masyarakat dalam jangka Panjang dengan menggunakan metode pengabdian seperti, penyuluhan, serta pendampingan anak-anak belajar dan mengaji. Hasil menunjukkan adanya respon positif serta partisipasi masyarakat yang tinggi diantaranya mengikuti kegiatan sosialisasi penyadaran hukum, sosialisasi jual beli online, sosialisasi bahaya penyakit selama musim hujan.

Kata Kunci: Penyadaran hukum, Jual beli online

I. PENDAHULUAN

Di era modern teknologi semakin maju dan banyak perubahan di kemajuan teknologi. Di era ini menjadikan orang untuk enggan bersosial dan jarang melihat satu sama lain peduli dengan sesama, oleh karena itu setiap universitas menerapkan sistem tri dharma perguruan tinggi yang isinya Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Setiap kampus memberlakukan program untuk menerapkan salah satu isi dari Tri dharma yakni Pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti KKN. Dengan melihat keadaan yang ada kita sadari bahwa Negara kita sedang dilanda bencana yaitu virus Covid-19. Dikala bencana ini melanda kita semua perekonomian Negara lumpuh total termasuk pendidikan terhadap penerus bangsa pun juga terhambat.

Pendidikan merupakan hal utama yang diberikan oleh Negara kepada seluruh rakyatnya tanpa terkecuali. Pada era ini pendidikan untuk penerus bangsa dilakukan secara daring (belajar online) yang kita juga tidak tau bagaimana keefektifan belajar mengajar secara online. Bencana ini juga membuat kesadaran hukum akan sesama juga kurang di gubris, membuat Negara ini semakin kacau balau dan tak tahu arah. Oleh karena itu Kelompok kami membuat program bagaimana pendidikan dan melekat akan hukum ini terlaksana di tengah wabah ini, karena kalau bukan kita sebagai generasi penerus bangsa yang peduli akan pendidikan siapa lagi yang mau berjuang untuk negara ini.

II. ANALISIS SITUASIONAL

Tabel 1. Daftar Nama Desa di Kecamatan Candi

NO.	NAMA DESA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1	KARANGTANJUNG	4497	4366
2	SUMORAME	4873	4832

3	NGAMPELSARI	5876	5960
4	BALONGGABUS	3515	3524
5	BALONGDOWO	3025	3052
6	KENDALPECABEAN	2332	2415
7	KEDUNGPELUK	1558	1625
8	KALIPECABEAN	6569	6230
9	KLURAK	3069	3157
10	KEBONSARI	3097	3062
11	GELAM	3777	4050
12	CANDI	1827	1956
13	SUGIHWARAS	4358	4433
14	KEDUNGKENDO	4371	4418
15	DURUNGBANJAR	1207	1087
16	DURUNGBEDUG	3412	3314
17	JAMBANGAN	1574	1537
18	SUMOKALI	2990	2898
19	TENGGULUNAN	4212	4142
20	BLIGO	3215	3380
21	WEDUNGKLURAK	2554	2503
22	LARANGAN	4670	4706
23	SEPANDE	4868	4797
24	SIDODADI	2150	2207
JUMLAH		85.596	85.652

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Kota Sidoarjo merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Candi merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Terletak 5 km dari pusat kota Sidoarjo. Kecamatan Candi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Sidoarjo di sebelah utara, Laut Jawa di sisi timur, Kecamatan Tanggulangin di selatan, dan dengan Kecamatan Tulangan di sebelah barat. Batas wilayah Kecamatan Candi adalah:

- Batas Sebelah Utara : Desa Bligo dan Desa Klurak
- Batas Sebelah Timur : Desa Klurak dan Desa Balongdowo
- Batas Sebelah Selatan : Desa Balonggabus dan Desa Ngampelsari
- Batas Sebelah Barat : Desa Gelam dan Desa Candi di Kecamatan



Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi merupakan salah satu Desa di Kabupaten Sidoarjo. Di Desa Kalipecabean, rata – rata penduduk disana bermata pencaharian sebagai petani maupun tambak, namun ada juga yang mata pencahariannya serabutan. Desa Kalipecabean adalah Desa yang memiliki keanekaragaman dan keunikan, dimana disana terdapat aliran kepercayaan yakni aliran Sapta Dharma. Interaksi sosial keagamaan antara Sapta Dharma dengan ormas Islam seperti Nadhalatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi terjalin dengan sangat baik.

Misalnya, apabila Sapta Dharma mempunyai acara hari raya seperti acara Bulan Suro Sanggar Sapta Dharma ini mengundang para tokoh Nadhalatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Desa Kalipecabean. Sebaliknya, apabila Nadhalatul Ulama (NU) ada acara lintas agama pasti mengundang para tokoh Sapta Dharma dan Muhammadiyah. Sebaliknya juga, apabila Muhammadiyah ada acara pasti mengundang Sapta Dharma dan Nadhalatul Ulama (NU) untuk menghadiri. Biasanya terdapat kegiatan rutin Orman Nadhalatul Ulama (NU) seperti yasinan dan tahlilan, masyarakat Nadhalatul Ulama (NU) memberikan bingkisan atau berkat nasi kepada masyarakat Muhammadiyah dan

aliran Sapta Dharma yang rumahnya bertetangga dengan orang yang mempunyai acara yasinan atau tahlilan tersebut. Selain itu warga Desa sekitar juga banyak yang mempergunakan tanahnya sebagai lahan tambak untuk membuka bisnis pemancingan dan rumah makan. Oleh karena itu para mahasiswa tertarik untuk mendalami lebih jauh mengenai Desa Kalipecabean dan memberikan edukasi – edukasi yang dapat membantu pertumbuhan Desa tersebut.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN ini diarahkan kepada dua sasaran, yaitu:

a) Siswa

Tujuan kami menunjukan sasaran pada siswa, yaitu :

- Membentuk sikap kepedulian terhadap pendidikan.
- Membentuk rasa tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
- Meningkatkan rasa patriotisme, nasionalisme, dan cinta terhadap Indonesia.
- Membangun pribadi yang sehat, bersih, dan cinta lingkungan
- Masyarakat Desa Kali Pecabean

Tujuan kami menunjukan sasaran pada masyarakat, yaitu memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan memberikan beberapa macam jenis sosialisasi di bidang ekonomi hukum, dan kesehatan guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada di desa tersebut.

B. Metode Penerapan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan di Desa Kali Pecabean diantaranya sebagai berikut:

1. Co-creation (gagasan bersama): KKN ini dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. Flexibility (keleluasaan): KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN.
3. Sustainability (berkesinambungan): KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
4. KKN sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (Research based Community Services).

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Kali Pecabean adalah dengan menggali informasi dan mengevaluasi terlebih dahulu kebutuhan sesuai dengan kondisi warga. Berikut kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 30 hari di Desa Kali Pecabean, diantaranya:

1. Mengajar siswa-siswi SDN Kali Pecabean 1-5
2. Memberikan Pelatihan baca tulis al- quran SD-SMP
3. Mengajar siswa-siswi di TPQ
4. Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Kali Pecabean dalam bidang ekonomi mengenai pemasaran melalui sosial media
5. Melaksanakan kegiatan jumat berkah dengan memberikan nasi bungkus bagi warga setempat
6. Melaksanakan sosialisasi mengenai penyadaran hukum bagi masyarakat dalam rangka perikatan perjanjian tertulis penyewaan lahan pertanian
7. Pemberian petunjuk arah sebagai petunjuk jalan
8. Pembersihan makam sebagai bentuk wujud gotong royong mahasiswa
9. Pemberian sosialisasi mengenai wabah penyakit yang menyerang tanaman di musim penghujan dan pemberian solusi sebagai cara untuk mengatasi wabah tsb

D. Evaluasi Kegiatan

Dari program kegiatan yang sudah di jalankan evaluasi yang dilakukan adalah sejauh mana indikator pencapaian terlaksana antara lain, melalui wawancara langsung dengan warga terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

IV. HASIL

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kerja nyata dengan Tema **Penyadaran Hukum Dan Mengembangkan Perekonomian Serta Lingkungan Bersih Melalui Metode Edukasi** di Desa Kalipecabean, Kec. Candi Kab. Sidoarjo dapat dilihat sebagai berikut :

1. Acara Pembukaan KKN di Desa Kalipecabean yang di hadiri oleh Staff Kantor Balai Desa Kalipecabean





2. Kegiatan Sosialisasi Tentang Penayadaran Hukum dan Pengembangan Ekonomi Melalui Marketplace



3. Kegiatan Mengajar “Home Visit” di SD Kalipecabean



4. Kegiatan Mengaji di Sore Hari





5. Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Malam Hari



6. Kegiatan Membersihkan Makam



7. Kegiatan Jum'at Berkah



8. Kegiatan Membuat Penunjuk Arah Jalan



9. Acara Penutupan KKN di Desa Kalipecabean





V. PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dengan tema “PENYADARAN HUKUM DAN MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN SERTA LINGKUNGAN BERSIH MELALUI METODE EDUKASI” yang dilaksanakan di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo menghasilkan beberapa kegiatan diantaranya mulai dari acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kepala desa dan jajarannya, pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan selama tujuh hari, hingga penutupan kegiatan KKN.

Pada acara pembukaan KKN yang dilaksanakan pada 23 November 2020 para mahasiswa Universitas Bhayangkara dan dosen pembimbing lapangan Bapak Abdul Fattah. Se. SMI melakukan acara serah terima dimulainya KKN kepada perangkat desa setempat. Acara

serah terima ini diadakan di Balai Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Acara yang dibuka pada pukul 08.30 WIB dihadiri oleh Bapak Arif selaku Kepala Desa Kalipecabean beserta para perangkat desa yang terkait. Acara pembukaan KKN ini berakhir pada pukul 10.30 WIB dan ditutup dengan doa serta pengetukan mic sebagai simbol telah dibukanya kegiatan KKN mahasiswa Universitas Bhayangkara. Dengan adanya acara pembukaan ini diharapkan timbulnya rasa keakraban dan keterbukaan antara mahasiswa dan

masyarakat Desa Kalipecabean. Hal ini akan sangat membantu keberhasilan kegiatan KKN ini dalam memberikan dampak yang berarti kepada masyarakat serta kepada para mahasiswakhhususnya.

Dalam program KKN ini terdapat kegiatan belajar mengajar siswa- siswi kelas 1 sampai dengan kelas 5 SDN Kalipecabean melalui bimbingan belajar atau disebut dengan bimbel yang dilaksanakan di rumah siswa, dimana terdapat beberapa kelompok belajar sesuai dengan kelas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan secara mengunjungi rumah siswa dan secara terbatas dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka, SDN Kalipecabean melaksanakan pembelajaran melalui daring. Namun setelah mendapat informasi dari beberapa wali murid bahwasannya pembelajaran melalui daring belum sepenuhnya efektif bagi siswa. Oleh sebab itu tim

KKN melaksanakan bimbel dengan tatap muka agar siswa-siswi lebih memahami materi yang diberikan. Selain itu kegiatan bimbel oleh tim KKN kelompok 036 juga dilakukan di perpustakaan Balai Desa Kalipecabean pada saat malam hari bagi siswa-siswi yang tempat tinggalnya di sekitar balai desa.

Pelatihan baca tulis qur'an bagi siswa-siswi SD dan SMP juga dilakukan oleh tim KKN kelompok 036 di TPQ terdekat dengan metode ummi yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid guna membantu kurangnya para pengajar di TPQ tersebut. Kegiatan pelatihan baca tulis qur'an di TPQ ini dimulai pukul 15.30 WIB hingga pukul 17.00 WIB yang dihadiri puluhan siswa-siswidari SD maupun SMP.

Program KKN kelompok 036 Universitas Bhayangkara juga mengadakan sosialisasi yang merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang atau kelompok dan bagaimana orang atau kelompok tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Kalipecabean tersebut yakni dalam bidang ekonomi mengenai pemasaran melalui media sosial karena dengan seiring perkembangan zaman modern ini agar masyarakat Desa kalipecaben lebih maju. Kemudian sosialisasi mengenai wabah penyakit yang menyerang tanaman di musim penghujan dan pemberian solusi sebagai cara untuk mengatasi wabah tersebut agar masyarakat paham atas perlindungan tanaman yang dimilikinya serta sembaranganmerawat tanaman. Selain itu, sosialisasi yang sangat penting yakni tentang kesadaran hukum bagi masyarakat dalam rangka perikatan perjanjian tertulis penyewaan lahan pertanian karena di Desa Kalipecabean masih banyak lahan pertanian yang disewakan, maka untuk menghindari konflik serta member informasi pada masyarakat yang masih belum memahami hukum. Kegiatan sosialisasi- sosialisasi tersebut diatas dilakukan di Balai Desa Kalipecabean oleh tim KKN kelompok 036 Universitas Bhayangkara kepada warga DesaKalipecabean.

Khusus di hari Jum'at kelompok KKN 036 mengadakan kegiatan bersih-bersih makam yang terletak di sebelah Balai Desa kalipecabean dan melaksanakan kegiatan Jum'at berkah dengan memberikan nasi bungkus bagi warga setempat. Selain itu tim kelompok KKN 036 berinisiatif memberikan plakat petunjuk arah sebagai petunjuk jalan ke arah Desa kendalpecabean, Desa kedungpeluk, dan Desa Balongdowo tepat di pertigaan dekat Balai Desa Kalipecabean agar memudahkan orangmenemukan jalan ke arah desa-desa tersebut.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata di desa Kali Pecabean, Candi ini diharapkan agar masyarakat mengerti tentang :

1. Pentingnya aturan-aturan hukum dan menanamkan kesadaran hukum pada diri sendiri.
2. Mengelola dan mengembangkan usaha tambak yang mereka miliki.
3. Mengetahui cara bertransaksi jual beli secara online, dan paham dengan penggunaan market place.

Penyuluhan penyadaran hukum dan materi marketing online yang disampaikan, diharapkan bisa memotivasi, menginspirasi, dan paham tentang pentingnya kesadaran hukum dan pengetahuan digital dalam sektor ekonomi.

Pada penyampaian materi, audiens dijelaskan secara mendasar tentang pengertian market place, dan bertransaksi dengan online. Kemudian tata cara transaksi online di market place, lalu memasarkan produk secara online, dan melihat peluang.

B. Saran

1. Masyarakat
 - a) Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo seperti tambak ikan dan menggarap lahan pertanian lebih maksimal agar mendapatkan hasil panen yang lebih meningkat.
 - b) Diperlukan kerjasama antara kelompok masyarakat tani atau peternak ikan dengan berbagai pihak terkait dalam hal penjualan hasil panen dan pengolahan produk ikan.
 - c) Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo.
2. Pemerintah
 - a) Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna seperti kemudahan dalam perizinan produksi makanan olahan industri kecil. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap Kelompok industri kecil yang ada di wilayah Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo mungkin dengan cara memberikan pengarahan yang diperlukan, sehingga para masyarakat pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=desakodepos&sby=000000&daerah=Kecamatan-Kab.-Sidoarjo&jobs=Candi
- [2]. <http://digilib.uinsby.ac.id/13388/70/Bab%204.pdf>.